

ABSTRACT

Elderly people with functional disorders that are progressive will affect daily activities that make sufferers need caregivers to care for themselves. With the existence of biological and physical deterioration in the elderly causes a tendency towards depression in caregivers. The purpose of this study was to obtain an overview of how depression tends to the elderly dementia caregiver at the Panti Sosial Tresna Budi Mulia 03 South Jakarta.

This research was an quantitative research with a descriptive approach,, used cross sectional design. The samples were 23 caregiver respondents in elderly dementia was taken by total population. Data were collected using questionnaire with data analysis by univariate data analysis. Independent variables include workload, work stress, social support, and incentive satisfaction. While the dependent variable includes the tendency of depression.

The results showed that most caregivers with mild depression tendencies were 10 respondents (43.5%) who felt moderate to heavy loads as many as 12 respondents (52.2%), had moderate work stress levels of 14 respondents (60.9) , social support is classified as moderate as many as 15 people (65.2%), and feel dissatisfied with the incentives obtained from his work as many as 14 respondents (60.9%).

The conclusion of this study is that the majority of caregivers feel the workload with the highest indicator is to implement something more for clients with moderate social support and a degree of dissatisfaction with the incentives provided. Education should be given about the condition and care of elderly dementia, adjustments between the amount of incentives provided with workload, and periodic support groups.

Keywords : dementia caregiver, depression tendency, workload, work stress, social support, incentive satisfaction.

ABSTRAK

Lansia dengan gangguan secara fungsional yang bersifat progresif akan mempengaruhi aktifitas sehari-hari yang membuat penderita membutuhkan *caregiver* untuk merawat dirinya. Dengan adanya kemunduran biologis maupun fisik pada lanjut usia menyebabkan kecenderungan depresi pada *caregiver*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana kecenderungan depresi pada *caregiver* lansia demensia di Panti Sosial Tresna Budi Mulia 03 Jakarta Selatan.

Jenis penelitian adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, menggunakan desain penelitian *cross sectional*. Sampel penelitian sebesar 23 responden *caregiver* lansia demensia diambil secara total populasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner dengan analisis data dilakukan dengan analisis univariat. Variabel independen meliputi beban kerja, stress kerja, dukungan sosial, dan kepuasan insentif. Sementara variabel dependen meliputi kecenderungan depresi.

Hasil penelitian didapatkan sebagian besar *caregiver* dengan tingkat kecenderungan depresi ringan sebanyak 10 responden (43,5%) dengan merasa beban sedang sampai beban berat sebanyak 12 responden (52,2%), memiliki tingkat stress kerja sedang sebanyak 14 responden (60,9), dukungan sosial tergolong sedang sebanyak 15 orang (65,2%), dan merasa tidak puas terhadap insentif yang didapatkan dari pekerjaannya sebanyak 14 responden (60,9%).

Kesimpulan dari penelitian ini adalah mayoritas *caregiver* merasa beban kerja dengan indikator tertinggi untuk melaksanakan sesuatu yang lebih untuk klien dengan dukungan sosial sedang dan tingkat ketidakpuasan pada pemberian insentif yang didapatkan. Sebaiknya perlu dilakukan pemberian edukasi tentang kondisi dan perawatan lansia demensia, penyesuaian antara jumlah insentif yang diberikan dengan beban kerja, dan dilakukannya *support group* secara periodik.

Kata kunci: *caregiver* demensia, kecenderungan depresi, beban kerja, stress kerja, dukungan sosial, kepuasan insentif